

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara dari dalam negeri yang penting. Sumber dana ini digunakan untuk membiayai pembangunan yang semakin lama semakin besar dan biaya yang dibutuhkan juga semakin banyak. Pemungutan pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran dalam usaha untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Pengeluaran pemerintah disalurkan guna membiayai belanja rutin dan belanja pembangunan yang pada akhirnya akan jatuh ke tangan masyarakat. Besarnya pembiayaan tersebut tercantum dalam APBN. Pajak yang merupakan sumber pendapatan negara yang tertinggi ini terdiri dari berbagai jenis, baik menurut golongan, sifat, dan lembaga pemungutnya.

Oleh karena pajak terdiri dari berbagai jenis, termasuk salah satunya adalah Pajak Bumi dan Bangunan. Pajak Bumi dan Bangunan dikenakan atas objek pajak berupa bumi dan atau bangunan yang dimiliki atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan.

Kontribusi pajak dalam mendanai pengeluaran negara yang terus meningkat membutuhkan dukungan berupa peningkatan kesadaran masyarakat wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya secara jujur dan bertanggung jawab. Kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak merupakan posisi strategis dalam peningkatan penerimaan pajak.

Dengan demikian pengkajian terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib pajak sangat perlu mendapat perhatian. Didalam sistem self assessment yang berlaku sekarang ini maka penagihan pajak yang dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan merupakan wujud dari Penegakan Hukum untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Namun kepatuhan Wajib pajak juga harus sejalan dengan kualitas dan kinerja petugas pajak atau yang lebih dikenal dengan istilah fiskus. Kualitas petugas pajak sangat menentukan efektivitas Undang-undang dan peraturan perpajakan. Fiskus yang profesional harus mempunyai tingkat intelegensia yang tinggi dan terampil agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal dan memuaskan bagi masyarakat wajib pajak sekaligus ikut memperlancar arus dana masuk ke kas negara.

Suatu kantor yang melayani perpajakan atau sering disebut kantor pelayanan pajak tentunya bermaksud untuk mencapai sasaran dan rencana yang sesuai dengan target. seperti juga di kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur yang mengharapkan penerimaan yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Maka untuk mencapai hal diatas diperlukan sumber daya manusia sebagai tenaga kerja yang harus mendapat perhatian serius. .

Karena itulah pimpinan atau kepala kantor harus bisa memimpin dan mendorong setiap pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kerjanya. Untuk mendukung keefektifan dan kualitas produktivitas kerja maka diperlukan motivasi. Pemberian motivasi merupakan hal yang paling diutamakan.